

BAB III

METODOLOGI

A. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah Atribut, nilai, atau sifat seseorang, objek, atau aktivitas. Jika peneliti menentukan variasi tertentu dan kemudian menarik kesimpulan (Sugiyono,2019). Variabel penelitian ada dua yaitu :

1. Variabel independen

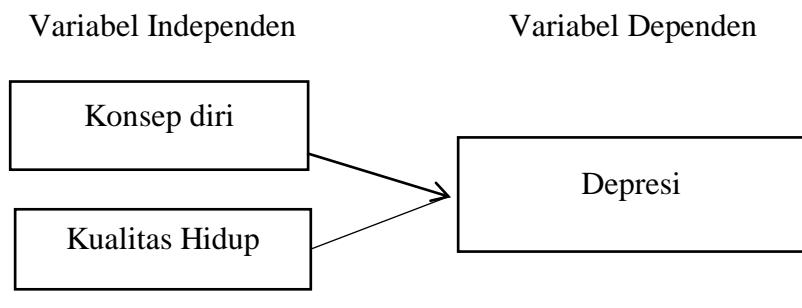
Adalah Suatu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (terikat) juga disebut variabel bebas. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel independen yaitu hubungan antara konsep diri dan kualitas hidup

2. Variabel dependen

Adalah Variabel yang dipengaruhi atau dihasilkan dari variabel bebas juga disebut variabel terikat. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel dependen adalah depresi pada penderita diabetes mellitus.

B. Kerangka konsep

Kerangka konsep merupakan suatu hubungan yang berkaitan antara variabel atau dengan variabel yang lain dalam penelitian (Sugiyono,2019).



Gambar 3.1.Kerangka Konsep

C. Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan sebuah jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang didasarkan pada teori dan akan dibuktikan kebenerannya dalam suatu penelitian (Sugiyono.2019). Biasanya hipotesis terdiri dari pertanyaan terhadap ada atau tidaknya hubungan antar dua, yaitu :

Ha1 : Terdapat hubungan antara konsep diri dengan depresi pada penderita diabetes millitus.

Ha2 : Terdapat hubungan antara kualitas hidup dengan depresi pada penderita diabetes millitus

Ho : Tidak terdapat hubungan antara konsep diri dan kualitas hidup dengan depresi pada penderita diabetes millitus.

D. Jenis, Desain dan Rancangan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif adalah metode untuk menguji teori – teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variabel. Variabel – variabel ini diukur biasanya dengan instrument penelitian, sehingga data yang terdiri dari angka – angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik (Sugiyono,2019).

2. Desain dan rencana penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian dengan desain rancangan kolerasi. Dimulai dengan proses pengumpulan data melalui interpretasinya. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu

cross sectional, di mana sekelompok subjek terlibat dalam penelitian semacam ini dan hubungan sebab akibat terungkap. Kelompok subjek diamati sebelum dan setelah pemberian intervensi

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Dalam penelitian, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, atau jumlah keseluruhan orang yang sifatnya akan diteliti (Notoatmojo, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah penderita diabetes mellitus di RSUD Purwodadi yang berjumlah 74 pada data 1 bulan terakhir Agustus

2. Sampel penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah probability sampling dengan random sampling yaitu suatu metode pengambilan sampel secara acak yang memberikan peluang yang sama bagi setiap bagian atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 20 responden yang memenuhi kriteria inklusi sampel penelitian ini. Berikut kriteria inklusi dan kriteria eksklusi:

a. Kriteria inklusi

- 1) Penderita Diabetes mellitus
- 2) Responden yang ada ditempat penelitian

b. Kriteria eksklusi

- 1) Adanya hambatan komunikasi terhadap responden
- c. Besar sampel dalam penelitian ini besar sampel ditentukan dari rumus rerata menurut sastroasmoro (2016), yaitu :

$$n_1 = \left[\frac{(Z\alpha \times Z\beta) \times Sd}{\mu_1 - \mu_2} \right]^2$$

Keterangan

n : Besar sampel

$Z\alpha$ 5% : Kesalahan tipe I atau nilai standar normal untuk $\alpha=0,05$

$Z\beta$ 10% : Kesalahan tipe II = 1,28

Sd : Simpang baku dari variabel yang diukur = 2,14

$\mu_1 - \mu_2$: Selisih rata-rata dari variabel yang di ukur atau perbedaan klinis yang diinginkan (dari peneliti sebelumnya) = 1,44

$$n_1 = \left[\frac{(Z\alpha \times Z\beta) \times Sd}{\mu_1 - \mu_2} \right]^2$$

$$n_1 = n_2 = \left[\frac{(1,96 \times 1,28) \times 2,14}{1,44} \right]^2$$

$$n_1 = n_2 = \frac{2,50^2 \times 4,57}{1,44}$$

$$n_1 = n_2 = \frac{6,25 \times 4,57}{1,44}$$

$$n_1 = n_2 = \frac{28,56}{1,44}$$

$$n^1 = n^2 = 19,83 = 20 \text{ orang}$$

F. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian adalah di RSUD Purwodadi
2. Waktu penelitian yaitu pada bulan 25 Agustus 2023

G. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Instrument	Hasil ukur	Skala ukur
Variabel independen : Konsep diri	Konsep diri merupakan upaya meningkatkan kepercayaan dan nilai yang diketahui individu tentang dirinya	Kuesioner menggunakan skala likert dengan pilihan untuk <i>favorable</i> : sangat buruk : 1, buruk : 2, biasa – biasa saja : 3, baik : 4, sangat baik : 5 Sedangkan <i>unfavorable</i> : Sangat buruk :5, buruk : 4, biasa – biasa saja : 3, baik : 2, sangat baik : 1	Hasil penjumlahan skor dikategorikan dengan menggunakan nilai mean : Baik : 70-100% Cukup : 39 – 69% Kurang : 18 – 38%	Ordinal
Kualitas hidup	Kualitas hidup merupakan upaya meningkatkan kesejahteraan, kelangsungan hidup, serta kemampuan seseorang untuk secara mandiri melakukan aktivitas dan kegiatan sehari-hari	Kuesioner Skor penilaian menggunakan skala likert dengan pilihan untuk <i>favorable</i> : sangat buruk : 1, buruk : 2, biasa – biasa saja : 3, baik : 4, sangat baik : 5 Sedangkan <i>unfavorable</i> : Sangat buruk :5, buruk : 4, biasa – biasa saja : 3,	Hasil penjumlahan skor dikategorikan dengan menggunakan nilai mean : Baik : 68-100% Cukup : 38 –	Ordinal

		baik : 2, sangat baik : 1	67%	
			Kurang : 17 – 37%	
Variabel dependen : Depresi	Depresi merupakan kondisi yang menggambarkan keadaan pasien dengan karakteristik gejala berupa rasa sedih yang berkepanjangan, hilangnya minat untuk melakukan kegiatan yang disukai dan diikuti	Kuesioner Menggunakan skala likert dengan kriteria jawaban: 0 : tidak ada gejala (tidak pernah) 1 : ada gejala ringan (kadang-kadang) 2 : ada gejala sedang (cukup sering) 3 : ada gejala berat (hampir selalu/selalu). Setiap gejala dinilai dengan skala intensitas 4 poin kemudian nilainya di tambahkan untuk mendapatkan total nilai 0 – 63. Nilai yang lebih tinggi mewakili tingkat depresi yang lebih berat. Pertanyaan dalam kuesioner BDI tersebut diisi sendiri oleh responden. (Holon, 2010)	Tingkat depresi menggunakan skala likert dengan 4 pilihan komponen dan terdiri nilai 0,1,2,3 untuk pertanyaan yang bersifat positif dan 3,2,1,0 untuk nilai jawaban yang bersifat negative.	Ordinal

29) : depresi
sedang, (Skor 30-
63) : depresi
berat.

H. Metode Pengumpulan Data

1. Metode pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2019). Dalam pengumpulan data terdapat dua sumber yaitu :

a. Pengumpulan data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data (Sugiyono, 2019). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner (angket) yang diberikan kepada Penderita diabetes mellitus.

b. Pengumpulan data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder dalam penelitian ini dikumpulkan melalui internet, bahan pustaka berupa buku atau artikel jurnal online.

2. Proses Pengumpulan Data

a. Tahap Persiapan

- 1) Menggunakan izin pencarian data yang dikeluarkan oleh Universitas An Nuur Purwodadi untuk melakukan pencarian data di RSUD Purwodadi.
- 2) Melakukan pencarian data di RSUD Purwodadi dengan menggunakan surat izin dari RSUD Purwodadi.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Penelitian ini dilakukan di RSUD Purwodadi dengan responden.
- 2) Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian ke RSUD Purwodadi.
- 3) Peneliti melakukan koordinasi dengan perawat di Rs mengenai pasien DM untuk dijadikan responden penelitian berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan.
- 4) Peneliti menjelaskan kepada responden mengenai maksud dan tujuan peneliti dan meminta persetujuan untuk dijadikan sebagai responden penelitian dengan memberikan lembar concent untuk ditanda tangani.
- 5) Peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner kepada responden dan melakukan kontrak waktu untuk pengisian selama 15-30 menit
- 6) Mengumpulkan dan menganalisa hasil dari penelitian yang telah dilakukan.
- 7) Peneliti memberikan data demografi, kuesioner BDI kepada responden untuk diisi. Jika responden mengalami kesulitan untuk pengisian maka peneliti membantu menjelaskan dan menjawab kuesioner
- 8) Melakukan pengolahan data pada computer
- 9) Tahap terakhir yaitu pembuatan laporan hasil penelitian.

I. Instrument /alat pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Nototamodjo, 2018). Instrumen penelitian ini dapat berupa: kuesioner (daftar pertanyaan), formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari :

1) Kuesioner konsep diri

Kuesioner yang digunakan menggunakan model likert dengan empat alternatif pilihan jawaban. Setiap individu memiliki jawaban yang berbeda-beda, dan tidak ada jawaban yang dianggap benar atau salah. Cara menjawabnya adalah dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu alternatif pilihan jawaban yang telah tersedia. Item yang ada disusun dalam bentuk pernyataan dan pertanyaan *favorable* (positif) dan *unfavorable* (negatif). Skor untuk alternatif pilihan jawaban dalam pernyataan dan pertanyaan *favorable* dan *unfavorable* (Wiesmann,2008) yang telah dimodifikasi oleh (Octari Tiara Ersha,2018).

2) Kuesioner kualitas hidup

Kuesioner yang digunakan skala WHOQOL-BREF yang terdiri dari 26 item, kemudian peneliti menguji apakah item yang ada bersifat unidimensional. Artinya, apakah benar item tersebut hanya mengukur kualitas hidup.

Berdasarkan hasil analisis CFA yang peneliti lakukan, menunjukkan model tidak fit dengan nilai Chi-Square=1064.8, df= 298, P-Value=0.00000 dan RMSEA=0.128. Kemudian peneliti melakukan modifikasi terhadap model sehingga diperoleh Chi- Square=262.78, df=228, P-Value=0.5666, dan RMSEA=0.031. Nilai tersebut menunjukkan bahwa model fit, yang artinya model dengan satu faktor (unidimensional) bahwa seluruh item mengukur satu faktor yaitu kualitas hidup (WHOQOL-BREF,1998) yang telah dimodifikasi oleh (Octari Tiara Ersha,2018).

3) Kuesioner tingkat depresi

Kuesioner yang digunakan dalam variabel ini adalah kuesioner tidak baku hasil peneliti dari penelitian (Chandra,Lena Juanita, 2021) yang terdiri dari 21 item pertanyaan setelah dilakukan uji validasi terdapat 4 item pertanyaan tidak valid sehingga di hapuskan karena memiliki kesamaan dengan pertanyaan sebelumnya.

Jadi kuesioner yang digunakan setelah uji validitas sebanyak 17 item pertanyaan. Pada variabel ini menggunakan skala likert dengan 4 pilihan komponen penilaian yang harus dijawab oleh responden yaitu terdiri nilai 0,1,2,3, untuk pertanyaan yang bersifat positif dan 3,2,1,0 untuk nilai jawaban yang bersifat negative dan kusioner ini telah dilakukan uji validitas sehingga layak untuk di gunakan oleh responden (Chandra Lena Juanita)).

Tabel 3.4 Kisi – Kisi Kuesioner Konsep Diri

No	Dimensi	Indikator	No item	
			Favorable	Unfavorable
1.	Disposisi Pelindung kesehatan	Stabilitas afektif Optimesme	1,2,3,4,5	-
2.	Motivasi menjaga kesehatan	Usaha meningkatkan kesehatan Perilaku menjaga kesehatan	6.7 8.9.10	-
3.	Kerentanan	Rentan terhadap penyakit Penilaian terhadap penyakit	12 11,12	14 15
4.	Kebiasaan beresiko kesehatan	Kebiasaan buruk Persepsi terhadap kebiasaan buruk Penilaian diri	16,17,20 18 19	-
5.	Motivasi ektrinsik penghindaran	Putus asa / pengunduran diri Takdir Perilaku yang mendorong kesehatan	21,22 23 24,25	-
Total Item			18	

Tabel 3.5 Kisi – Kisi Kualitas Hidup

No	Dimensi	Indikator	No Item	
			Favorable	
1.	Fisik	a. Energi dan tingkat kelelahan b. Rasa sakit dan kegelisahan c. Tidur dan istirahat	10,15,17,18 2,3,4 16	
2.	Psikologis	a. Kesan fisik dan penampilan b. Perasaan negative c. Perasaan positif d. Rasa percaya diri	11 26 1,5,6 19	

		e. Berfikir, belajar, memori dan konsentrasi	7
3.	Hubungan Sosial	a. Hubungan sosial b. Dukungan social c. Aktivitas seks	20 22 21
4.	Lingkungan	a. Sumber Penghasilan b. Kebebasan, Keselamatan fisik, dan keamanan c. Kesehatan dan ketertarikan social d. Lingkungan rumah e. Kesempatan mendapatkan informasi f. Partisipasi dan kesempatan rekrusi g. Keadaan lingkungan (polisi, iklim, kegaduhan dan lalu lintas h. Transportasi	12 8 24 23 13 14 9 25
		Total Item	26

Tabel 3.6 Kisi – Kisi Kuesioner Depresi

Komponen	Favorable	Jumlah
Difinisi Depresi	2,4,5,17	4
Etiologi depresi	7,9,11,16	4
Faktor depresi	3,6	2
Tanda dan gejala depresi	1,7,10,12,13,14,15	7
Total Item	17	

a. Uji Validitas

Pada uji validitas kualitas hidup, Peneliti menggunakan skala WHOQOL-BREF yang terdiri dari 26 item, kemudian peneliti menguji apakah item yang ada bersifat unidimensional. Artinya, apakah benar item tersebut hanya mengukur kualitas hidup. berdasarkan hasil analisis CFA yang peneliti lakukan, menunjukkan model tidak fit dengan nilai Chi-Square=1064.8, df= 298, P-Value=0.00000 dan RMSEA=0.128. Kemudian peneliti melakukan modifikasi terhadap model sehingga diperoleh Chi- Square=262.78, df=228, P-Value=0.5666, dan RMSEA=0.031. Nilai tersebut menunjukkan bahwa model fit, yang artinya model dengan satu faktor (unidimensional) bahwa seluruh item mengukur satu faktor yaitu kualitas hidup.

Pada uji validitas konstruk konsep diri, peneliti menguji apakah 18 item tersebut bersifat unidimensional, artinya benar hanya mengukur variabel konsep diri. Item-item ini digunakan untuk mengukur konsep diri melalui lima dimensi, yaitu disposisi pelindung kesehatan, motivasi menjaga kesehatan, kerentanan, kebiasaan berisiko kesehatan, dan motivasi ekstrinsik penghindaran. Selanjutnya peneliti akan menjabarkan hasil uji CFA. satu persatu dimensi tersebut

Pada uji validitas depresi kuesioner yang digunakan setelah uji validitas sebanyak 17 item pertanyaan. Pada variabel ini menggunakan skala likert dengan 4 pilihan komponen penilaian yang harus dijawab oleh

responden yaitu terdiri nilai 0,1,2,3, untuk pertanyaan yang bersifat positif dan 3,2,1,0 untuk nilai jawaban yang bersifat negative dan kusioner ini telah dilakukan uji validitas sehingga layak untuk digunakan oleh responen (Chandra Lena Juanita, 2021).

Table 3.7 Hasil Uji Validitas Kuesioner Konsep Diri

Item	Nilai p-value	Keterangan
1	,746	Valid
2	,745	Valid
3	,747	Valid
4	,740	Valid
5	,744	Valid
6	,744	Valid
7	,737	Valid
8	,745	Valid
9	,736	Valid
10	,741	Valid
11	,745	Valid
12	,741	Valid
13	,743	Valid
14	,744	Valid
15	,737	Valid
16	,742	Valid
17	,742	Valid
18	,732	Valid

Table 3.8 Table Kuesioner Kualitas Hidup

Item	Nilai p-value	Keterangan
1	,741	Valid
2	,742	Valid
3	,749	Valid
4	,751	Valid
5	,742	Valid
6	,744	Valid
7	,744	Valid
8	,751	Valid
9	,750	Valid
10	,753	Valid
11	,747	Valid
12	,752	Valid
13	,751	Valid
14	,752	Valid
15	,746	Valid
16	,750	Valid
17	,754	Valid
18	,753	Valid
19	,753	Valid
20	,750	Valid
21	,748	Valid
22	,750	Valid
23	,748	Valid
24	,754	Valid
25	,751	Valid
26	,753	Valid

b. Uji Reliabilitas

Bila nilai cronbach's Alpha > konstanta (0,6), maka pertanyaan reliable, bila nilai cronbach's Alpha < konstanta (0,6), maka pertanyaan tidak reliabel. Dalam penelitian ini didapatkan hasil reliabilitas nilai cronbach's Alpha kuesioner BDI dari penelitian sebelumnya (0,887) dan Activity of daily living (0,841).

Table 3.9 Reliabilitas Konsep Diri

Reliability Statistic	
Cronbach's	
Alpha	N of items
,754	19

Table 3.10 Reliabilitas Kualitas Hidup

Reliability Statistic	
Cronbach's	
Alpha	N of items
,758	27

J. Rencana Analisa Data

1. Analisa data

a. Analisa Univariat

Suatu jenis analisis data yang disebut analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel penelitian. Hanya distribusi frekuensi dan persentase masing-masing variabel yang dihasilkan dari analisis ini. Usia dan jenis kelamin, variabel penelitian yang telah dijelaskan dalam hal distribusi frekuensinya di antara responden, menjadi subjek analisis univariat (Notoatmodjo,2018). Sedangkan presentase dari tiap variable dibuat dengan rumus :

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : presentase

F : jumlah pertanyaan benar

n : jumlah semua pertanyaan

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data normal sebelum dilakukan uji bivariat. Uji Kolmogorov Smirnov digunakan untuk sampel >50 responden dan uji Shapiro Wilk digunakan untuk <50 responden, masing-masing, dapat digunakan untuk menentukan apakah sampel normal atau tidak

normal. Jika nilai p kurang dari 0,05 maka data dianggap tidak normal, dan jika lebih besar dari 0,05 maka data dianggap normal (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan uji Korelasi Person jika sebaran data normal dan menggunakan Korelasi Spearman jika sebaran data tidak normal.

c. Analisa Bivariate

Analisis bivariat dilakukan apabila terdapat dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis hubungan karakteristik dalam Konsep diri terhadap depresi dan kualitas terhadap depresi dalam penelitian ini menggunakan uji Chi Square. Interpretasi hasil dilakukan dengan membandingkan nilai $p \leq \alpha$ ($0,05$) maka ada hubungan yang bermakna antara variabel dependen dan variabel independen (H_0 ditolak), begitu juga tidak ada hubungan bermakna H_0 gagal ditolak) jika $p \geq \alpha$ ($0,05$) (Sopiyudin, 2014).

Untuk menganalisi data tentang hubungan penggunaan media gambar, dan untuk menentukan apakah variabel X dengan variabel Y terdapat hubungan yang signifikan, maka peneliti menggunakan rumus korelasi *Product Moment* yaitu:

$$N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)$$

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi antara variabel X dengan

varriabel Y
N = Jumlah sampel

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah variabel X

$\sum Y$ = Jumlah variabel Y

Kemudian signifikasi antara variabel X dengan variabel Y dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikasi 0,05. Jika nilai positif dan r_{hitung} r_{tabel} maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, jika r_{hitung} r_{tabel} maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

Ketentuan nilai r tidak lebih dari harga $(-1 \leq r \leq 1)$. Maksudnya adalah nilai r terbesar adalah +1 dan nilai r terkecil adalah -1. Apabila $r = -1$ artinya korelasinya negative sempurna; $r = 0$ artinya tidak ada korelasi; dan $r = 1$ artinya korelasi sangat kuat.

K. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek peneliti) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2018).

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (respect for human dignity)

Responden harus mendapatkan hak dan informasi tentang tujuan penelitian yang akan dilakukan. Peneliti juga harus memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi. Untuk menghormati harkat dan martabat responden, peneliti harus mempersiapkan formulir persetujuan (inform consent).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (respect for privacy and confidentiality)

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Oleh sebab itu peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan responden. Peneliti cukup menggunakan inisial sebagai pengganti identitas responden.

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (respect for justice and inclusiveness)

Seorang peneliti harus memiliki prinsip keterbukaan dan adil, yakin dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini mejamin responden memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (balancing harms and benefits)

Dalam sebuah penelitian sebisa mungkin memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat dan khususnya responden. Peneliti harus meminimalisasi dampak kerugian untuk responden.